

Analisis *Environmental Performance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022

Anggun Permata Husda^{a,*}, Risca Azmiana^b, Haposan Banjarnahor^c

^{a,b,c}Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

*ndunpermata@gmail.com, risca@puterabatam.ac.id, haposan@puterabatam.ac.id

Abstract

The research aims to analyze environmental performance and corporate social responsibility on the Performance of Manufacturing Companies listed on the IDX in 2018-2022. This research uses 34 mining companies listed on the IDX in 2018-2022. The sampling technique used purposive sampling. The sample used was 12 coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used is in the form of annual reports and sustainability reports which are reported consistently every year by the company. Process research data using SPSS 29 for partial test (t) and simultaneous test (f). The results of the study show that environmental performance has a significant positive effect on the performance of mining companies listed on the IDX in 2018-2022. Then Corporate Social Responsibility has a significant positive effect on the performance of mining companies listed on the IDX in 2018-2022. Environmental performance and corporate social responsibility simultaneously have a significant positive effect on the performance of mining companies listed on the IDX in 2018-2022.

Keywords: *Environmental Performance*; *Corporate Social Responsibility*; Company Performance

Abstrak

Penelitian bertujuan menganalisis *environmental performance* dan *corporate social responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. Populasi menggunakan 34 perusahaan tambang yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan tambang batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 12 perusahaan. Data yang digunakan berupa *annual report* dan *sustainability report* yang dilaporkan secara konsisten tiap tahun oleh perusahaan. Olah data penelitian menggunakan SPSS 29 untuk uji parsial (t) dan uji simultan (f). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *environmental performance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan tambang yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. Kemudian *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan tambang yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. *Environmental performance* dan *corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan Tambang yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.

Kata Kunci: *Environmental Performance*; *Corporate Social Responsibility*; Kinerja Perusahaan

1. Pendahuluan

Perusahaan merupakan entitas yang menjalankan operasional bisnis dengan memanfaatkan semua sumberdaya yang terbatas secara optimal. Pengoptimalan sumber daya dapat terjadi jika perusahaan mampu memperhatikan lingkungan dengan baik. Tujuan dari operasional perusahaan untuk menghasilkan profit. Profit yang berkelanjutan sangat bergantung pada sejauh mana perusahaan mampu meyakinkan para *stakeholder* bahwa dalam pengelolaannya sudah baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pertanggungjawaban yang dilakukan oleh perusahaan tercermin dari *environmental performance*. Perusahaan tambang dalam

melakukan proses bisnis tentu menghasilkan limbah sebagai sisa proses produksi. Pengolahan yang tidak tepat akan menyebabkan pencemaran pada lingkungan sekitar. Segala bentuk pencemaran yang dilakukan oleh perusahaan menjadi bukti nyata bahwa *environmental performance* kurang baik. Hal ini akan menimbulkan rasa kurang percaya dari *stakeholder*. Untuk menilai kinerja lingkungan perusahaan, pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup sejak 2002 membentuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Program ini merupakan salah satu upaya untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan

hidup melalui instrumen informasi. PROPER dibagi menjadi 5 peringkat warna yaitu mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah, hingga yang terburuk hitam. Dengan adanya PROPER masyarakat bisa menilai perusahaan mana yang memiliki reputasi baik dalam pengelolaan lingkungan hidup dan mana perusahaan yang reputasinya kurang baik dalam pengelolaan lingkungan (Marini & Henri, 2020).

Environmental performance berkaitan erat dengan *corporate social responsibility*. Sebagai contoh, perusahaan dapat mengadopsi kebijakan dan praktik yang bertujuan untuk mengurangi jejak karbon mereka, menghemat energi, mengelola limbah dengan bijak, dan melindungi sumber daya alam. Ini adalah bagian penting dari *environmental performance*, yang mengukur sejauh mana perusahaan menjalankan praktik-praktik ini dengan efektif. Jika perusahaan tidak mampu menjaga lingkungannya maka ada bentuk pertanggungjawab yang dilakukan perusahaan. Perusahaan akan mengeluarkan biaya sosial sebagai wujud pertanggungjawaban sosial (Pia, 2019).

Tujuan penelitian yaitu (1) Untuk mengetahui *environmental performance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tambang yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. (2) Untuk mengetahui *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan tambang yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.

2. Kajian Literatur (Arial, 10, Bold)

2.1 *Environmental Performance*

Environmental performance Kinerja lingkungan merupakan bagaimana interaksi suatu organisasi/perusahaan dengan lingkungan sekitarnya (Burhany, 2011). *Environmental performance* (kinerja lingkungan) mengacu pada cara perusahaan atau organisasi mengelola dan memengaruhi lingkungan alam sekitarnya dalam pelaksanaan operasi mereka. Ini mencakup berbagai aspek, praktik, dan inisiatif yang dirancang untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan, sebaliknya, meningkatkan kontribusi positif terhadap konservasi lingkungan.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup membuat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Dasar penilaian ini

kemudian diterjemahkan ke dalam sebuah peringkat hasil yang disimbolkan dengan kategori warna mulai dari emas sebagai peringkat paling/sangat baik, kemudian hijau sebagai peringkat baik, biru sebagai peringkat sedang, merah sebagai peringkat buruk, dan hitam sebagai peringkat paling/sangat buruk.

2.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan (Sutrisno, 2009). Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, terdapat beberapa rasio sebagai alat ukurnya seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio nilai pasar (Fahmi, 2013). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur dengan rasio profitabilitas yang dapat mengukur efektivitas manajemen dalam memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah return on asset (ROA) yaitu perbandingan laba yang diperoleh dengan investasi atau aset. Salah satu keunggulan ROA adalah sifatnya yang menyeluruh (Munawir, 2010) dan relevan dengan konteks biaya lingkungan dan kinerja lingkungan yang membutuhkan investasi dalam aset pengolah limbah yang cukup besar. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

2.3 *Corporate social responsibility*

Mencantumkan biaya lingkungan dalam laporan keuangan mampu meningkatkan reputasi perusahaan yang akan berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif dan dapat dijadikan strategi dalam meningkatkan omset penjualan atau laba perusahaan (Camilla, 2016) Penelitian lainnya menemukan bahwa akuntansi lingkungan yang termasuk di dalamnya biaya lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena perusahaan yang melakukan investasi pada aspek lingkungan dan sosial akan memiliki biaya yang lebih tinggi namun konsumen mereka juga akan rela membayar dengan harga yang lebih tinggi. Perusahaan yang mengeluarkan biaya lingkungan sudah memperhitungkan biaya tersebut ke dalam harga jual dan memilih konsumen yang mau membayar untuk harga tersebut sehingga akan

meningkatkan penjualan dan kinerja keuangan (Burhany, 2011).

Corporate Social Responsibility (CSR), atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, adalah konsep di mana perusahaan mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam operasi mereka dan dalam hubungannya dengan pemangku kepentingan (stakeholders). Tujuan utama CSR adalah berkontribusi positif pada masyarakat dan lingkungan, selain mencapai tujuan ekonomi perusahaan. Beberapa aspek utama CSR meliputi:

- a. **Pemeliharaan Lingkungan:** Perusahaan diharapkan untuk mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak lingkungan mereka. Ini mencakup pengelolaan limbah, pengurangan emisi gas rumah kaca, penggunaan energi yang lebih efisien, dan praktik-praktik berkelanjutan lainnya.
- b. **Pemberdayaan Masyarakat:** CSR juga mencakup dukungan terhadap komunitas lokal dan pemberdayaan masyarakat. Ini bisa berupa program-program pendidikan, pelatihan pekerjaan, dukungan kesehatan, atau proyek-proyek pembangunan sosial lainnya.
- c. **Praktik Bisnis Etis:** Perusahaan diharapkan untuk berperilaku secara etis dalam semua aspek operasional mereka. Ini termasuk menghindari praktik-praktik bisnis yang merugikan masyarakat atau pelanggan, seperti eksploitasi tenaga kerja atau pelanggaran hak asasi manusia.
- d. **Keterlibatan dalam Komunitas:** Banyak perusahaan terlibat dalam berbagai kegiatan komunitas, seperti penyelenggaraan acara amal, sponsorship acara sosial, atau dukungan terhadap organisasi nirlaba.
- e. **Transparansi dan Pelaporan:** Penting bagi perusahaan untuk melakukan pelaporan transparan tentang inisiatif CSR mereka, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Ini dapat berupa laporan tahunan CSR yang merinci pencapaian dan komitmen mereka.
- f. **Pengelolaan Rantai Pasokan Berkelanjutan:** CSR juga mencakup aspek-aspek seperti memastikan rantai pasokan yang etis dan berkelanjutan, termasuk mengevaluasi pemasok dalam hal praktik sosial dan lingkungan.

- g. **Etika Perusahaan:** Penting bagi perusahaan untuk mempromosikan budaya dan nilai-nilai yang mencakup tanggung jawab sosial dan etika di seluruh organisasi.
- h. **Pendekatan Terhadap Isu Sosial:** Perusahaan juga dapat memilih fokus spesifik dalam CSR mereka, misalnya, mendukung isu-isu pendidikan, kesehatan, ketahanan lingkungan, atau penanggulangan kemiskinan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kausalitas. Kausalitas untuk melihat pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Variabel dalam penelitian yaitu *environmental performance (X1)* diukur dengan peringkat PROPER emas, hijau, biru, merah, hingga yang terburuk hitam. Masing-masing peringkat diberi skor. Untuk proper emas dengan skor 5, proper hijau dengan skor 4, proper biru dengan skor 3, proper merah dengan skor 2, dan terakhir proper hitam dengan skor 1. Variabel *Corporate Social Responsibility (X2)* diukur dengan menggunakan rumus

$$\frac{\text{Biaya}}{\text{Profit}}$$

Untuk variabel Kinerja Perusahaan diukur dengan ROA. Penelitian ini melalui beberapa tahapan yang digambarkan pada flowchat berikut,

Gambar 1 . Flowchart Penelitian



Tahapan *flowchart* yaitu

1. Identifikasi masalah pada penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi data konkret mengenai perusahaan tambang yang melakukan pencemaran lingkungan (khususnya *environmental performance* dan *corporate social responsibility*)
2. Melakukan kajian pustaka dan literatur untuk memperkuat argumen penelitian yang didasari oleh teori-teori dan data yang valid.
3. Melakukan pengumpulan data laporan keuangan 34 perusahaan tambang sebagai populasi, serta mengumpulkan data mengenai tingkatan proper perusahaan tambang, melakukan pengambilan sampel sebanyak 12 laporan keuangan perusahaan tambang batu bara
4. Melakukan pengolahan data menggunakan program SPSS 29 untuk uji regresi linier berganda.
5. Melakukan analisis data dan penyajian

4. Hasil dan Pembahasan

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda Uji regresi linear berganda untuk variabel *Environmental Performance* (X1), dan *Corporate Social Responsibility* (X2), serta kinerja perusahaan (Y). Berikut disajikan tabel hasil uji regresi linier berganda,

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14.310	21.606		-.662	.524
	Environmental Performance	4.574	4.280	.340	3.869	.031
	Corporate Sosial Responsibility	1.394	.843	.526	2.865	.013

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Berdasarkan tabel, persamaan regresi yaitu:

$$Y = -14,310 + 4,574X_1 + 1,394X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja Perusahaan

X1 = *Environmental Performance*

X2 = *Corporate Social Responsibility*

Arti dari persamaan regresi yaitu :

1. Konstanta bernilai -14,310 berarti jika variabel X diasumsikan 0 maka nilai variabel kinerja perusahaan turun sebesar 14,310

2. Koefisien *environmental performance* (X1) sebesar 4,574 berarti jika variabel lain konstan, terjadi meningkat 1 poin atau 1% maka *environmental performance* (X1) akan meningkat sebesar 4,574.
3. Koefisien *corporate social responsibility* (X2) sebesar 1,394 berarti jika variabel lain konstan, terjadi peningkatan poin atau 1% maka *corporate social responsibility* (X2) akan meningkat sebesar 1,394.

b. Uji t

Uji t Pengujian dengan uji t untuk melihat hubungan antar variabel X dan Y. Hasil uji T ditampilkan pada tabel yaitu :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14.310	21.606		-.662	.524
	Environmental Performance	4.574	4.280	.340	3.869	.031
	Corporate Sosial Responsibility	1.394	.843	.526	2.865	.013

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Berdasarkan tabel diperoleh hasil yaitu:

1. Pada tabel variabel *environmental performance* memiliki nilai t hitung $3,869 > 2,179$ t tabel, tingkat signifikan $0,03 < 0,05$. Dapat diartikan *environmental performance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Maka H1 diterima yaitu *environmental performance* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.
2. Pada tabel variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai t hitung $2,865 > 2,179$ t tabel, tingkat signifikan $0,01 < 0,05$. Dapat diartikan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Maka H2 diterima yaitu *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022

c. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	217.294	2	108.647	5.456	.028 ^b
	Residual	671.622	9	74.625		
	Total	888.917	11			

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Environmental Performance

Pada tabel dapat dilihat nilai F hitung sebesar 5,456 sedangkan nilai F tabel sebesar 4,26 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan $0,02 < 0,05$ dapat disimpulkan *environmental performance* dan *corporate social responsibility* secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.

5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

- (1) *Environmental performance* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.
- (2) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.
- (3) *Environmental performance* secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menerapkan *environmental performance* dan *corporate social responsibility* secara konsisten akan memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan.

Ucapan Terima Kasih (Arial, 10, Bold)

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah memberikan dana untuk mendukung penelitian ini.

Daftar Pustaka

Asjuwita, Marini & Henri Agustin.(2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. JEA: Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Vol 2, No.3.

Harahap, Baru dan Tukino. (2020). Akuntansi Biaya. Batam: Batam Publisher.

Harahap, B., (2020), Akuntansi Biaya, Edisi 1, Kepulauan Riau : Batam Publisher

Meiyana, Aida & Mimin Nur Aisyah. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. Jurnal Nominal, Vol.3, No.1.

Ellimaki, Pia. (2019). Do global firms increase their environmental disclosure and performance? Symbolic verses effective operation and the moderating role of liability of origin. Legitimation implications. *Industrial Marketing Management*, <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2019.10.015>

Fitriani, "Pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan pada BUMN," Jurnal Ilmu Manajemen, vol.1, no.2, pp. 137-148, 2013.

D.R. Hansen & M/M. Mowen,. "Cornerstones of Cost Management," 4th Edition, Boston: Cengage Learning, 2018.

D.I. Burhany, "Pengaruh implementasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan serta dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan," Indonesian Journal of Economics and Business, vol. 1, no. 2, pp. 257-270, 2011.

Camilla, "Pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur," Perbanas Institutional Repository, STIE Surabaya, pp. 1-14, 2016.

Meiyana, "Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan corporate social responsibility sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta, 2018.

Sutrisno, "Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi," Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: Ekonisia, 2009.

Fahmi, "Analisis Kinerja Keuangan," Bandung: Alfabeta, 2010.

www.proper.menlhk.go.id.